



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA

**PROSEDUR AUDIT PIUTANG USAHA PADA KOPERASI  
ABC OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK TOTON SUCIPTO**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Mutiara Dwi Putri

1702043028

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA AKUNTANSI  
JAKARTA  
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF.DR.HAMKA

**PROSEDUR AUDIT PIUTANG USAHA PADA KOPERASI  
ABC OLEH KANTOR AKUNTAN PUBLIK TOTON SUCIPTO**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Mutiara Dwi Putri

1702043028

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA AKUNTANSI  
JAKARTA  
2020

## PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR

**Judul** : **Prosedur Audit Piutang Usaha Pada Koperasi ABC Oleh Kantor Akuntan Publik Toton Sucipto**

**Nama** : **Mutiara Dwi Putri**

**Nim** : **1702043028**

**Program Studi** : **D3 Akuntansi**

**Fakultas** : **Ekonomi dan Bisnis**

Diterima dan disetujui untuk dilakukan dalam evaluasi Laporan Tugas Akhir

Jakarta, 4 Juli 2020

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Dosen Pembimbing



**Meita Larasati., S.Pd., M.Sc**

**Meita Larasati., S.Pd., M.Sc**

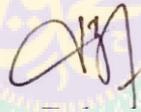
**PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR****PROSEDUR AUDIT PIUTANG USAHA PADA PT ABC OLEH KANTOR  
AKUNTAN PUBLIK TONON SUCIPTO**

Oleh :

**Nama** : Mutiara Dwi Putri  
**NIM** : 1702043028  
**Kelas** : D3 Akuntansi

Telah dievaluasi dan disahkan oleh Tim Evaluasi Program Diploma Tiga Fakultas  
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof.DR.HAMKA, Jakarta.

Pada tanggal : 27 Agustus 2020

**Ketua, merangkap Anggota**

(Dr. Zulpahmi, M. Si)

**Anggota,**

(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc)

Mengetahui,

Ketua Program Studi D3 Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.  
HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR.  
HAMKA

**Meita Larasati., S.Pd., M.Sc****Dr. Nuryadi Wijiharjono S.E.,MM**

## KATA PENGANTAR

*Assalaamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayah-Nya sehingga saya dapat melaksanakan kegiatan magang atau praktek kerja lapangan dan menyelesaikan Laporan Hasil Magang ini dengan judul **“Prosedur Audit atas Piutang pada Koperasi ABC oleh Kantor Akuntan Publik Toton Sucipto”**. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada suri tauladan kita yaitu Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Tak lupa pula saya ucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan baik secara moril maupun secara materiil, sehingga saya dapat menyelesaikan laporan magang ini.

Selama penyusunan laporan hasil magang ini, saya banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini saya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
2. Bapak Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
3. Bapak Zulpahmi, S.E, M.Si, selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).

4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M, selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
5. Bapak Tohirin, S.H.I. M.Pd.I selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA).
6. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc, selaku Ketua Program Studi D3 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA (UHAMKA) dan selaku dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan kepada saya selama menyusun laporan magang ini.
7. Bapak Toton Sucipto, CA., CPA, selaku pimpinan Kantor Akuntan Publik Toton Sucipto yang telah memberikan kesempatan saya untuk melaksanakan kegiatan magang.
8. Seluruh Manajer KAP TS dan Senior Auditor Kak Dias, Kak Liza, Kak Aya dan lainnya yang saya tidak bisa sebutkan satu persatu atas bantuan dan bimbingan kepada saya yang diberikan selama kegiatan magang berlangsung.
9. Saya juga ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua saya dan sahabat saya, Elvira, Frida dan April yang telah menemani serta memberikan dukungan dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan laporan magang ini.
10. Seluruh teman-teman D3 Akuntansi yang telah bersama-sama selama kurang lebih 3 tahun ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan atas kebaikan mereka yang telah diberikan kepada saya. Saya menyadari laporan hasil magang ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan oleh saya. Semoga laporan hasil magang ini dapat bermanfaat bagi semua.

*Wassalaamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh*

Jakarta, 4 Agustus 2020

Penulis,



Mutiara Dwi Putri

NIM : 1702043028

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN LAPORAN TUGAS AKHIR .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	8
1.2.1 Pokok Permasalahan .....	8
1.2.2 Pembatasan Masalah.....	8
1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan.....	9
1.3.1 Tujuan Penulisan .....	9
1.3.2 Manfaat Penulisan .....	9
1.4 Metode Penelitian .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka .....	11
2.1.1 Pengertian Prosedur.....	11
2.1.2 Pengertian Auditting.....	12
2.1.3 Jenis-Jenis Audit .....	13
2.1.4 Tujuan Audit.....	15
2.1.5 Tahapan Audit.....	15
2.1.6 Jenis-Jenis Opini Audit .....	17
2.1.7 Jenis-Jenis Bukti Audit.....	19
2.1.8 Pengertian Piutang Usaha.....	20

2.1.9 Klasifikasi Piutang Usaha .....	21
<b>BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN</b>	
3.1 Hasil .....	23
3.1.1 Sejarah Kantor Akuntan Publik Toton Sucipto.....	23
3.1.2 Visi dan Misi KAP Toton Sucipto .....	23
3.1.3 Struktur Organisasi.....	24
3.1.4 Layanan Jasa yang Diberikan .....	27
3.2 Pembahasan .....	28
3.2.1 Tahap Penerimaan Perikatan Audit.....	28
3.2.1.1 Menerima Perikatan atau Melanjutkan Penugasan.....	28
3.2.1.2 Membuat dan Mengirimkan Surat Perikatan/Surat Proposal Audit .....	29
3.2.2 Tahap Perencanaan Audit .....	29
3.2.2.1 Pemahaman Terhadap Bisnis dan Industri Klien .....	29
3.2.2.2 Review Audit Tahun Sebelumnya .....	31
3.2.2.3 Penentuan Tim Audit dan Jadwal Audit.....	31
3.2.3 Tahap Pengujian Audit atas Piutang Usaha .....	32
3.2.3.1 Tujuan Audit .....	32
3.2.3.2 Prosedur Audit atas Piutang Usaha.....	32
3.2.3.3 Pengujian Substantif (Substantif of Test) .....	33
3.2.3.4 Bukti Audit .....	34
3.2.3.5 Kertas Kerja Pemeriksaan.....	36
3.2.4 Tahap Pelaporan Audit .....	39
3.2.5 Dokumen yang Terkait dengan Audit atas Piutang Usaha .....	42
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
4.1 Kesimpulan .....	57
4.2 Saran .....	57
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

**DAFTAR TABEL**

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Susunan Dewan Pengawas dan Pengurus	30
2.	Tujuan Audit	32
3.	Saldo Piutang	34

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Struktur Organisasi KAP Toton Sucipto	24
2.	Penentuan Tim Audit dan Jadwal Audit	31
3.	<i>Working Trial Balance</i>	36
4.	<i>Lead Schedule</i>	37
5.	<i>Confirmation List</i>	39
6.	Dokumen <i>Engagement Letter</i>	42
7.	Dokumen Pernyataan Independensi & Kerahasiaan	46
8.	Dokumen <i>Management Letter</i>	47
9.	Dokumen Prosedur Audit Piutang	48
10.	Dokumen <i>ICQ</i>	51
11.	Dokumen Simpanan Anggota	54
12.	Dokumen Rekening Koran	55

**DAFTAR LAMPIRAN**

<b>Nomor</b>	<b>Judul</b>	<b>Halaman</b>
1.	Formulir Pengajuan Judul Laporan Tugas Akhir	1/5
2.	Lembar Konsultasi Laporan Tugas Akhir	2/5
3.	Evaluasi	3/5
4.	Evaluasi Laporan Tugas Akhir	4/5

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Piutang usaha merupakan komponen yang tidak terpisahkan dari suatu usaha, baik dalam perusahaan berskala besar maupun berskala kecil Laporan keuangan sangatlah penting bagi Perusahaan guna menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan suatu informasi tentang posisi keuangan, usaha dan arus kas sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan.

Dalam setiap aktivitas perputaran yang ada di perusahaan sering terjadinya piutang yang sebagaimana piutang diperlukan dalam laporan keuangan, Profitabilitas perusahaan menguji dan menunjukkan secara empiris pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan (Cnizio dan Matilde, 2017).

Laporan keuangan dapat digunakan oleh berbagai entitas atau perusahaan. Menurut Cecilia Lelly Kewo, Nunuy Nur Afiah (2017) laporan keuangan digunakan untuk mengambil keputusan ekonomi dan mengandalkan laporan keuangan yang telah di audit untuk mendapatkan jaminan keandalan laporan keuangan yang digunakan untuk mendukung keputusan dalam melakukan pinjaman. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh keuntungan yang maksimal sesuai dengan pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang (Astara, 2015).

*Auditing* sebagai proses pengumpulan dan pengevaluasian bukti informasi yang dapat diukur pada suatu entitas ekonomi yang membuat kompeten dan independen untuk dapat menentukan serta melaporkan informasi sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Maka *auditing* harus dilaksanakan dengan independen dan kompeten (Arens dan Loebbecke, 2015).

Pada perusahaan harus memiliki pengendalian internal yang cukup baik yaitu pemisahan tugas, yang jelas antara fungsi piutang, rotasi pengumpul, keberadaan audit internal (Williem, Felisia, Widyaningdyah dan Utari, 2016). Untuk mengetahui dampak dari piutang, penyisihan piutang ragu-ragu, penghapusan, dan data lain pada neraca dan laba rugi (Lynch, 2017).

Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak 2010-2014. Memiliki variable yang independen, yaitu perputaran kas, perputaran utang dan piutang dan juga perputaran persediaan, sedangkan perputaran dependen adalah profitabilitas (Dewi dan Rahayu, 2016). Dalam setiap aktivitas perputaran pada perusahaan sering terjadinya piutang yang sebagaimana diperlukan dalam suatu laporan keuangan, maka dilakukan audit untuk memastikan bahwa opini audit tersebut wajar atau tidak wajar.

Auditor harus mengetahui jenis usaha dan kondisi usaha klien sebelum melaksanakan semua pengujian dan prosedur audit, serta mendapatkan pemahaman yang proporsional atas suatu entitas dan lingkungannya, termasuk pengendalian internalnya guna menilai resiko salah saji yang material dalam laporan keuangan. Bahwa pemahaman bisnis suatu klien sangat berpengaruh serta

kompetensi seorang auditor berpengaruh positif pada strategi pendeteksian kecurangan (Lianitami, Wina, Suprasto H, Bambang, 2016).

Menurut Tjodi, Maujung, Saerang dan David P.E (2017) analisis sistem pengendalian internal piutang usaha bertujuan untuk menganalisis pengendalian internal atas piutang usaha. Pada semua perusahaan sangat diperlukan adanya pengendalian internal, agar tidak terjadinya piutang tak tertagih pada perusahaan, pengendalian erat kaitannya dengan piutang perusahaan dimana pengendalian bertujuan agar segala sesuatunya berjalan sesuai perencanaan guna meningkatkan efektifitas serta efisiensi operasi (Habibie dan Nabila, 2013)

Piutang melibatkan estimasi penyisihan baik sebagai presentase dari penjualan dan dengan metode penghapusan langsung (Haskins, Bray, 2017) karna pihak manajemen perusahaan perlu memperhatikan metode atau prosedur dalam piutang.

Piutang merupakan bagian yang signifikan dari asset lancar di perusahaan manufaktur (Senzu, Emmanuel dan Ndebugri, Haruna, 2017). Piutang pada perusahaan manufaktur bertujuan untuk menyelidiki kredit perdagangan dan prinsip-prinsip pada perusahaan dalam pengelolaan piutang usaha.

Menurut Murti, Raditya, Widodo, Puji, Sukmaaji, dan Anjik (2014) salah satu strategi perusahaan untuk meningkatkan volume penjualan adalah dengan memberikan piutang. Piutang merupakan sejumlah tagihan yang akan diterima atau di klaim perusahaan yang dimiliki atas pelanggan atau pihak lain untuk uang, barang atau jasa (Kartikahadi, 2016:307).

Menurut Satyani, Kade, Kusuma dan Agung (2014) perjanjian anjak piutang adalah perjanjian yang mendasari pemindahan sejumlah tagihan kepada pihak lain dan bagaimana dampak hukum dari pengalihan piutang dari kreditor ke perusahaan anjak piutang.

Studi kasus yang terjadi pada PT Adyaesta Ciptatama yakni penggantian hak atas piutang Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) yang telah dijual kepada *Victoria Securities International Securities* (VSIC). PT Adyaesta Ciptatama meminjam sekitar Rp266 miliar kepada BTN guna membangun perumahan di Karawang dengan seluas 1200 hektar sekitar tahun 1990.

Berdasarkan dokumen medio 2002, BPPN telah menggelar lelang hak tagih atas utang AG sebesar Rp266 miliar, lelang tersebut telah diikuti oleh tiga pihak yakni PT First Capital, Harita Kencana Securities dan VSIC. Lelang tersebut dimenangkan oleh PT First Capital dengan penawaran Rp69,5 miliar. Lalu setelah memenangkan lelang PT First Capital membatalkan pembelian dengan alasan Sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGU) dijadikan jaminan berupa fotocopy.

Pasca pembatalan atas pembelian tersebut, VSIC melakukan penawaran kembali pada tanggal 20 Agustus 2003. Berdasarkan penyelidikan, PT Adyaesta Ciptatama telah melakukan penggelapan atas tanah 300 hektar itu. Melalui surat notifikasi BPPN tanggal 01 September 2003 VSIC diumumkan sebagai pemenang. Setelah itu VSIC membayar kewajiban jualbeli dengan obyek hak tagih terhadap AG dengan nilai Rp32 miliar. Pada perjanjian tersebut telah ditandatangani dalam perjanjian pengalihan piutang no 57.

Kemudian Adyaesta ingin memperoleh asset tersebut, namun VSIC menyodorkan nilai Rp2,1 triliun, nilai utang tersebut setelah dikalkulasi dengan jumlah bunga dan denda sudah bernilai Rp3,1 triliun. Pada 2013, pihak Adyaesta melaporkan VSIC ke Kejaksaan Tinggi DKI atas tuduhan permainan dalam penentuan nilai asset yang sangat merugikan negara. Rendahnya nilai jual atas pengalihan piutang dinilai sangat merugikan negara oleh Kejaksaan Agung, tetapi menurut BPPN pada saat itu memang benar memberikan diskon besar-besaran kepada siapa saja yang ingin membeli asset dari obligor bermasalah.

Ada 3.000-4.000 dengan status yang lengkap data kepemilikannya. Asset yang bermasalah itu diperkirakan berjumlah 2.400-3.400 aset. Total nilai asset sudah mencapai ratusan triliun serta kondisi seperti ini yang membuat pasar sudah tidak merespon positif lelang yang dilakukan oleh BPPN sehingga memberikan diskon. (<https://m.hukumonline.com/klinik/detail/ulasan/lt5743682d8db21/perlu-kah-pemberitahuan-kepada-debitur-dalam-pengalihan-piutang/>).Maka dari itu langkah wal atas adanya pengalihan piutang dengan memohon konfirmasi ke unit yang bersangkutan agar tidak menimbulkan kerugian seperti ini. Menurut Grazyna Voss (2017) tujuan umum laporan keuangan merupakan sumber informasi keuangan yang digunakan oleh berbagai kelompok pemangku kepentingan (*stakeholder*). Pengguna laporan keuangan ada tiga, yaitu *equity market users*, *debt market users*, *corporate governance users* (Ruch, Taylor, 2014).

Sebagai salah satu mahasiswa dalam bidang akuntansi, Kantor Akuntan Publik (KAP) merupakan salah satu pilihan tempat magang yang sangat akurat untuk mengimplementasikan atau mempraktikkan ilmu akuntansi yang telah

diperoleh di perkuliahan. Dengan magang di KAP, mahasiswa bisa mendapatkan lebih banyak ilmu tentang akuntansi, pengauditan serta pengalaman kerja yang sesuai dengan bidangnya, karena KAP merupakan wadah bagi seorang akuntan.

Selain mahasiswa mendapatkan ilmu tentang akuntansi, mahasiswa juga harus mampu menyesuaikan diri dengan orang lain, karena dalam dunia kerja kita dihadapi dengan berbagai macam karakter seseorang. Di Kantor Akuntan Publik juga diajarkan bagaimana kita bekerja secara tim atau disebut dengan *team work* bersama senior audit.

Kantor Akuntan Publik mampu memberikan informasi kepada mahasiswa tentang sistem akuntansi apa saja yang digunakan diberbagai macam perusahaan. Jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik salah satunya yaitu jasa Audit. Di Indonesia banyak sekali Kantor Akuntan Publik yang menerima mahasiswa untuk magang, salah satunya yaitu Kantor Akuntan Publik Toton Sucipto yang terdaftar dengan lisensi No. 810/KM.1/2014 yang merupakan badan usaha perseorangan yang berdiri pada tanggal 5 November 2014, namun Toton Sucipto merupakan salah satu akuntan publik yang mempunyai pengalaman lebih dari 20 tahun.

*Auditing* merupakan suatu proses sistematis guna mendapatkan serta mengevaluasi bukti secara objektif tentang pernyataan-pernyataan mengenai kegiatan dan kejadian ekonomi yang bertujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan-pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasil kepada pemakai yang sedang berkepentingan (Mulyadi, 2017).

Audit adalah pemeriksaan laporan keuangan secara kompeten dan kritis oleh pihak independen. Dalam melakukan audit, laporan keuangan diperiksa oleh seorang auditor dengan prosedur yang telah digunakan sebelumnya. Maka dari itu setelah melakukan audit, tiap akun memiliki prosedur yang berbeda-beda sesuai kebijakan yang diambil oleh KAP tersebut.

Dalam ruang lingkup perusahaan sering terjadinya transaksi piutang, karena piutang merupakan hak yang dimiliki perusahaan yang masih ada dalam pihak lain. Piutang harus dilakukan secara jelas dan rinci, mengenai syarat dan waktu jatuh temponya. Piutang juga dapat merupakan asset perusahaan yang dapat membawa keuntungan bagi perusahaan itu sendiri. Terjadinya piutang karena adanya transaksi yang telah dilakukan namun belum adanya pembayaran, adanya balas jasa yang belum dibayarkan oleh peminjam kepada perusahaan selaku kreditur.

Maka dari itu seorang auditor sangat diperlukan di suatu perusahaan untuk mengetahui seberapa baik laporan keuangan yang ada di perusahaan tersebut serta mengumpulkan bukti-bukti atau dokumen yang cukup dan memadai. Seorang auditor memberikan suatu opini yang tepat, guna mengetahui apakah laporan keuangan perusahaan tersebut telah disajikan dan diungkapkan sesuai dengan standar yang berlaku di Indonesia atau belum.

Prosedur audit diperlukan dalam suatu perusahaan untuk memperoleh pemahaman tentang penilaian risiko (*risk assessment procedures*) karena dari pemahaman tersebut dapat digunakan oleh auditor sebagai bukti untuk mendukung penilaian-penilaian resiko dalam laporan keuangan. Namun resiko

tersebut dapat diminimalisir dengan cara membayar tepat waktu, membuat suatu rencana yang matang sebelum melakukan hutang, serta membuat perhitungan resiko dalam piutang.

Berdasarkan latar belakang pemilihan lokasi magang tersebut, maka penulis termotivasi untuk melaksanakan kegiatan magang di Kantor Akuntan Publik Toton Sucipto. Penulis tertarik untuk membahas tentang **“Prosedur Audit atas Piutang pada Koperasi ABC Oleh Kantor Akuntan Publik Toton Sucipto”**.

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Pokok Permasalahan**

Berdasarkan latar belakang diatas, ada beberapa pokok permasalahan dari penulis Laporan Tugas Akhir ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur audit atas piutang usaha pada PT ABC oleh KAP Toton Sucipto?
2. Bagaimana *Internal Control Questioners (ICQ)* Piutang Usaha pada PT ABC?
3. Bagaimana hasil dari audit piutang usaha pada PT ABC yang dilakukan oleh KAP Toton Sucipto?

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Pembatasan permasalahan dibatasi hanya pada penerapan suatu prosedur audit atas piutang usaha pada Koperasi ABC oleh Kantor Akuntan Publik Toton Sucipto.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

#### ***1.3.1 Tujuan Penulisan***

Berdasarkan rumusan suatu masalah diatas, maka terdapat beberapa tujuan penulisannya, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui prosedur audit piutang usaha pada PT ABC oleh KAP Toton Sucipto.
2. Untuk mengetahui *Internal Control Questioners (ICQ)* piutang usaha pada PT ABC.
3. Untuk mengetahui hasil audit piutang usaha pada PT ABC yang dilakukan oleh KAP Toton Sucipto.

#### ***1.3.2 Manfaat Penulisan***

Selain tujuan penulisan diatas terdapat manfaat penyusunan Laporan Tugas Akhir sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa:

Dapat mengaplikasikan teori-teori yang telah diperoleh dibangku perkuliahan terhadap masalah yang terjadi di dunia kerja. Mahasiswa juga dapat meningkatkan kemampuan (*softskill*) untuk digunakan di dunia kerja nanti.

2. Bagi Kantor Akuntan Publik Toton Sucipto:

Dapat dijadikan sebagai masukan dan saran yang akan digunakan untuk merumuskan kebijakan-kebijakan perusahaan dimasa yang akan datang.

3. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA:

Dapat dijadikan referensi untuk membantu mahasiswa memperluas pengetahuan khususnya mengenai prosedur audit piutang usaha serta sebagai

sarana untuk memperluas jaringan kerjasama antara Perusahaan dengan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis UHAMKA.

#### 1.4 Metode Penelitian

Dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, penulis melakukan pengamatan terlebih dahulu untuk mendapatkan data yang akan digunakan dalam penyusunan laporan tugas akhir ini, yaitu dengan cara sebagai berikut:

##### 1. Praktik Kerja

Praktik kerja ini dilakukan untuk mengumpulkan data dari Kantor Akuntan Publik Toton Sucipto yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas mengenai prosedur audit piutang usaha.

##### 2. Studi Kepustakaan (*library research*)

Studi kepustakaan ini dilakukan dengan mencari referensi-referensi dan membaca buku dari beberapa sumber atau penulis yang berkaitan dengan teori piutang usaha dan yang relevan dengan judul penulisan laporan tugas akhir ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiningrat AA. et all. 2018. *Auditing 1: Penerapan Praktisi Jasa Audit*. Makasar: LPP Unismuh Makasar
- Arens, Alvin A., Mark S. Beasley, dan Randal J. Elder.(2015). *Jasa Audit dan Assurance* (Edisi 15). Jakarta: Salemba Empat.
- Bayangkara, IBK. 2015. *Audit Manajemen Prosedur dan Implementasi*. Jakarta: Salemba Empat
- Carl S. Warren et all. 2015. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Cecilia Lelly Kewo, Nunuy Nur Afiah. (2017). “Does Quality of Financial Statement Affected by Internal Control System and Internal Audit?”. *Journal of Economics and Financial Issues*. Vol.7 No.2
- Evi. 2015. “Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai Pada Asuransi Sinar Mas Cabang Sukabumi”. *Jurnal Emba*. Vol.4 No.4
- Herry. (2017). *Audit dan Asuransi: Pemeriksaan Akuntansi Berbasis Standar Audit Internasional*. Jakarta: Grasindo.
- Grazyna Voss. (2019). ”Information and Strategic Aspects of Financial Statements in The Assessment of Their User”. *Folia Oeconomica Stetinensia*. Vol.19
- Mardiasmo. 2016. *Perpajakan*. Bandung: Andi
- Mulyadi. 2016. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2017. *Auditing (edisi 6)*. Jakarta: Salemba Empat
- Rasto. 2015. *Manajemen Perkantoran Pradigma Baru*. Bandung: Alfabeta

Soekrisno Agoes. 2016. *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan oleh*

*Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat

Tuanakotta, Theodorus M. (2016). *Audit berbasis ISA*. Jakarta: Salemba Empat.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Mutiara Dwi Putri  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 15 Mei 1999  
Agama : Islam  
Kebangsaan : Indonesia  
Alamat : Griya Bukit Jaya R5/35 Gunung Putri, Kab. Bogor  
Telepon : 081224915340  
Email : [MutiaraDwiPutri@gmail.com](mailto:MutiaraDwiPutri@gmail.com)

### Riwayat Pendidikan Formal

- |   |                 |
|---|-----------------|
| 1. SDN Bojong Nangka 04                     | Tahun 2005-2011 |
| 2. SMPN 01 Cileungsi                        | Tahun 2011-2014 |
| 3. SMAN 01 Cileungsi                        | Tahun 2014-2017 |
| 4. Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka | Tahun 2017-2020 |